

Ibadah Bersama di Mbua: TNI dan Warga Pererat Harmoni

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 26, 2026 - 13:46



NDUGA- Di tengah keheningan pagi Minggu, Gereja Emanuel Teriem di Distrik Mbua, Kabupaten Nduga, Papua Pegunungan, menjadi saksi bisu mekarnya kebersamaan. Prajurit Satuan Tugas (Satgas) Yonif 400/Banteng Raiders pada Minggu (25/1/2026) tak hanya hadir sebagai penjaga keamanan, namun sebagai bagian dari keluarga besar masyarakat, merajut harmoni melalui ibadah bersama.

Kegiatan ini lebih dari sekadar rutinitas keagamaan; ia adalah denyut nadi pembinaan teritorial yang digagas Satgas untuk menumbuhkan ikatan

kekeluargaan yang kuat, memupuk toleransi, dan membangun kepercayaan yang kokoh antara TNI dan warga Mbua.

Suasana khidmat menyelimuti gereja, di mana kehadiran para prajurit disambut dengan senyum hangat oleh jemaat. Momen ini menjadi ruang berharga untuk memperkuat nilai-nilai keimanan sekaligus merajut benang-benang sosial yang mengikat erat masyarakat Distrik Mbua.

Kapten Inf Muslimin, Komandan Pos (Danpos) Mbua, menegaskan komitmen prajuritnya untuk selalu berada di sisi masyarakat. "Kami datang bukan hanya untuk mengamankan, tetapi juga untuk membangun kedekatan. Ibadah bersama ini adalah cara kami mendekatkan hati, mempererat tali persaudaraan, dan memastikan Mbua tetap aman serta damai," tuturnya.

Kehadiran TNI dalam kegiatan ibadah disambut penuh syukur oleh warga. Lemen Gwijangge, salah seorang perwakilan jemaat, mengungkapkan perasaannya. "Kami sangat berterima kasih atas kehadiran bapak-bapak TNI yang ikut beribadah dan menjaga kami. Ini membuat kami merasa diperhatikan dan lebih tenang dalam menjalankan ibadah," katanya.

Lebih dari sekadar sebuah kegiatan, ibadah bersama ini menjadi lambang nyata sinergi yang terjalin antara Satgas Yonif 400/Banteng Raiders dan masyarakat Distrik Mbua. Sebuah bukti bahwa persatuan, kedamaian, dan keharmonisan kehidupan bermasyarakat di tanah Papua Pegunungan dapat terus terjaga melalui kebersamaan yang tulus.

(Wartamiliter)